

BAB 3

METODE PENELITIAN

Hal yang mencakup metode penelitian ini adalah 1).Desain penelitian, 2) Kerangkakerja, 3).Populasi dan sampel, 4).Identifikasi variabel dan definisi operasional, 5) Instrumen penelitian, 6).Lokasi dan waktu penelitian, 7) Prosedur pengambilan dan pengumpulan data, 8) Analisis data, 9).Etika penelitian.

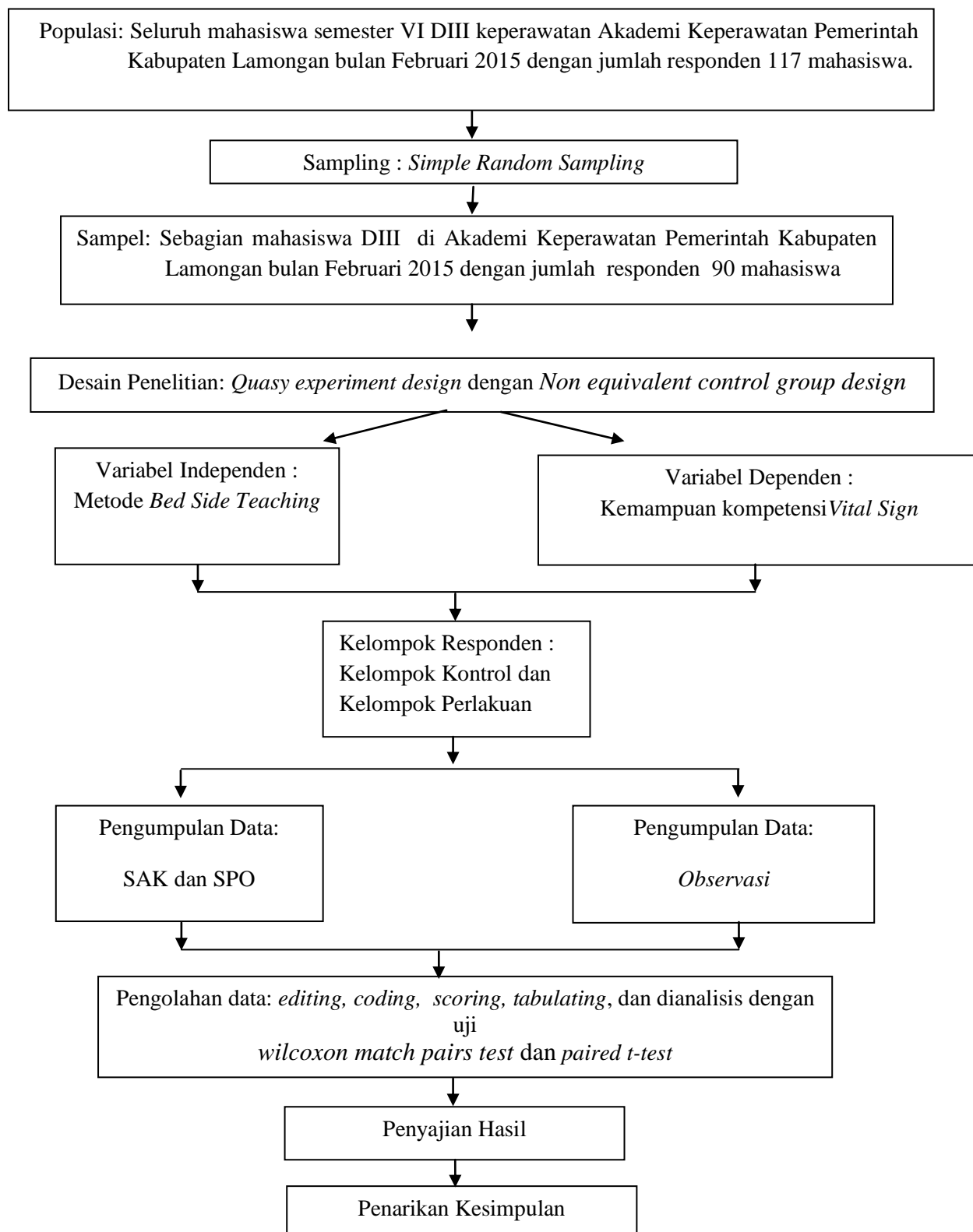
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Quasy experimental design* dengan *Non equivalent control group design* dimana peneliti menentukan subyek penelitian dan membagi antara kelompok perlakuan dan kelompok control, setelah itu dilakukan pre tes dan di observasi pada kedua kelompok. Kemudian dilakukan metode pembelajaran *Bedside Teaching* terhadap kemampuan kompetensi pencapaian *Vital Sign* hanya pada kelompok perlakuan. Setelah itu dilakukan post tes pada kelompok perlakuan dan kelompok control dan dilakukan observasi ulang kemudian dibandingkan hasil observasi pre tes dan post tes antara kelompok perlakuan yang diberikan metode pembelajaran *Bedside Teaching* dengan kelompok kontrolnya atau yang tidak diberikan metode bimbingan klinik *Bedside Teaching*.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi siapa saja yang akan diteliti atau subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah:



Gambar : 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Metode *Bed side Teaching* terhadap kemampuan kompetensi *Vital Sign* pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

3.3 Populasi, Besar Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subyek (misalnya manusia atau pasien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2008). Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa DIII keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebanyak 117 responden.

3.3.2 Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa DIII keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan, Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Perkiraan jumlah populasi

d: Tingkat signifikansi (0,05)

Z: Nilai standart normal $\alpha = 0,05$ (1,96)

p: Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q: 1-p (100%)

Diketahui: N= 117, maka n adalah

$$n = \frac{117 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (117 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{112,2}{0,29 + 0,96}$$

$$n = \frac{112,2}{1,25}$$

$n = 89,7$ responden

Jadi besar sampel adalah 90 responden.

Di samping itu pula dalam sampel juga harus memenuhi criteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari :

1. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa DIII keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang bersedia untuk diteliti dengan menandatangani surat persetujuan untuk di teliti.
- 2) Mahasiswa yang belum pernah mendapat perlakuan *bed side teaching* dalam kompetensi *Vital Sign* pada Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.

2. *Eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari *study*, karena berbagai sebab (Nursalam,2008). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat akan dilakukan penelitian.
- 2) Mahasiswa yang tidak termasuk dalam kelompok yang akan diteliti.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari probability sampling dan non probability sampling (Sugiono, 2009). Penelitian ini menggunakan probability sampling terutama *Simple Random Sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih / dilaksanakan jika tersedia daftar subjek yang dibutuhkan (Nursalam, 2003). Jumlah populasi adalah $N = 117$ mahasiswa dan sample yang dipilih = 90 Mahasiswa.

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya (Nursalam, 2003). Atau disebut variabel bebas, sebab mempengaruhi variabel dependen (Notoatmodjo, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan *Bed side Teaching*.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel tergantung akibat terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel independen (Notoatmodjo, 2002). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kemampuan kompetensi *Vital Sign*.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skore
1.	Variabel Independen : Penerapan <i>Bedside Teaching</i>	Bimbingan klinik TTV secara langsung disamping klien yang dilakukan oleh pembimbing kepada mahasiswa dengan berpedoman pada satuan acara kerja dan SPO	1. Brefing 2. Implementasi 3. Debriefing 4. Evaluasi	SAK dan SPO	-	-
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skore
2	Variabel Dependen : Kemampuan kompetensi <i>Vital Sign</i>	Keterampilan mahasiswa dalam mencapai keterampilan pemeriksaan <i>Vital Sign</i>	Tindakan psikomotor Vital Sign meliputi : - Suhu - Nadi - Tekanan darah - Respiratori rate	Observasi	Ordinal	Tidak dilakukan = 0 Dilakukan dengan bantuan = 1 Dilakukan sempurna = 2 Sangat baik 90 – 100 % Baik 80 – 89% Cukup 65 – 79% Kurang 55 – 65%

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melakukan dan menggunakan lembar observasi. Pengukuran instrumen menggunakan skala ordinal untuk mengevaluasi dan membandingkan kemampuan mahasiswa menggunakan metode pembelajaran *Bedside Teaching* dengan kemampuan kompetensi *Vital Sign*, penilaian Tingkat kemampuan psikomotor di kelompokkan,

Tidak dilakukan = 0, Dilakukan dengan bantuan = 1, Dilakukan sempurna = 2, dengan nilai Sangat baik 90 – 100 %, Baik 80 – 89%, Cukup 65 – 79%, Kurang 55 – 65%.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2003). Instrumen penelitian ini menggunakan Observasi kemampuan kompetensi *Vital Sign* di RS, sebelumnya diberi penjelasan tentang *Bedside Teaching* pada kelompok perlakuan kemudian didemonstrasikan langsung ke kelien oleh mahasiswa dengan didampingi oleh pembimbing. Pada tahap post, diobservasi kembali kompetensi *Vital Sign* tentang kemampuan afektif, dan psikomotor diobservasi sesuai lembar ceklist yang sudah ada. Bagi kelompok mahasiswa yang tidak diberi perlakuan akan dilakukan setelah penelitian ini.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilaksanakan di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan pada bulan Februari 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari pihak yang terkait diantaranya surat pengantar dari Universitas kemudian di tujukan ke Bakesbangpol setelah mendapat surat balasan setelah itu surat ditujukan kepada direktur Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data secara sekunder yang memenuhi kriteria *inklusi*.

3.6.4 Pengolahan Data

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban skala pengukuran. Langkah ini dilakukan kegiatan menjumlah dan melakukan koreksi untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang telah dikumpulkan (Budiarto, 2001). Proses *editing* data dengan meneliti kembali kelengkapan lembar *observasi* sesuai dengan tingkat metode pemberian *Bedside Teaching* dan ceklist kompetensi *Vital Sign*.
- 2) *Coding*, Merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SP : skor yang diperoleh

SM : skor maksimal

N : Nilai persen yang diharapkan

Dengan data ordinal dengan kriteria penilaian

A Sangat baik : 90 – 100%

AB Baik : 80 – 89 %

B Cukup : 65 – 79 %

BC Kurang: 55 – 65%

- 3) *Scoring*, yaitu menentukan score atau nilai terhadap hasil pengamatan yang diperoleh baik dari variabel Metode *Bed side Teaching* maupun variabel

kompetensi *vital sign* Mahasiswa praktik klinik. Kemudian hasil dari pemberian skor dimasukkan dalam rumus menghitung prosentase yaitu:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Prosentase
 $\sum f$: Jumlah hasil pencapaian
 N : Total seluruh observasi
 100% : Nilai konstan

- 4) *Tabulating*, yaitu pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2001).

3.6.5 Analisis Data

Quasy Experimental group dengan *Non equivalent control group design* merupakan desain Quasy eksperimen yang mempunyai kesamaan dengan pre-test – post-test control group design, perbedaannya pada pemilihan kelompok control dan kelompok eksperimen yang dipilih tidak dilakukan secara random. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon match pairs test* teknik ini digunakan menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya terbentuk ordinal (berjenjang), Sugiono, 2004). Analisa dilakukan dengan *paired t-test* yaitu membandingkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan mahasiswa DIII keperawatan sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran *Bed side teaching*

3.7 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mendapat ijin dari Direktur Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan, Kemudian peneliti mendapat persetujuan dari pihak yang di teliti dan mahasiswa sebagai media penelitian, dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

3.7.1 Lembar *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar *Informed Consent* diedarkan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian, jika responden bersedia diteliti maka mereka diminta menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya diberikan nomor urut atau kode tertentu.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden tetap dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya disajikan pada kelompok tertentu sebagai hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficence dan non maleficence*

Dalam penelitaian ini penelitian ini peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan keuntungan / manfaat untuk menambah wawasan mengenai metode *bedside teaching* terhadap kemampuan kompetensi keperawatan dasar penelitian

ini juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian apapun terhadap mahasiswa dan bermanfaat untuk peningkatan afektif dan psikomotor mahasiswa.

3.7.5 Justice (keadilan)

Pada penelitian ini peneliti harus bersikap adil terhadap semua responden, misalnya dalam tahap pemelihan sampel maupun pada tahap pengumpulan data, semua responden mendapatkan manfaat yang sama.

3.8 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan proses penelitan yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Adanya kesulitan melibatkan seluruh mahasiswa dalam pelaksanaan bimbingan metode pembelajaran *bedside teaching* kepada mahasiswa, hal ini karena keterbatasannya jumlah perawat dan kesibukan tiap pembimbing.
2. Perbedaan karakteristik mahasiswa dan kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran *bedside teaching*.